

Strategi Kualitas Belajar Studi Kasus Konsentrasi Siswa Di SMA Muhammadiyah 1 Nganjuk

Wilda Sujatmika¹, Vivi Ratnawati², Khususiah³

Universitas Nusantara PGRI Kediri¹, Universitas Nusantara PGRI Kediri²,
 Universitas Nusantara PGRI Kediri³

wildasujatmika@gmail.com¹, viviratnawati1@gmail.com², khususiyah97@gmail.com³

ABSTRACT

Study concentration is a way of playing an important role in student succes depending on learning focus. The aim of this research is to determine the level of student learning concentration at SMA Muhammadiyah 1 Nganjuk, the factors that influence it, and methods that can be used to improve the quality of learning concentration. To collect data from students and BK teachers, a quality approachh was used, including interviews, observation and documentation. The research results show that class preparaton, class environment, student enthusiasm and support from parents and teachers all influence learning consentration such as increasing student concentration, reducing cell phone use and creating a fun and successful learning environment.

Keywords: Learning Concentration, Learning Approach, Parental Support, Learning Environment

ABSTRAK

Konsentrasi belajar adalah cara memainkan peran penting dari keberhasilan siswa tergantung pada fokus belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat konsentrasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Nganjuk, faktor-faktor yang mempengaruhinya, dan metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas konsentrasi belajar. Untuk mengumpulkan data dari siswa dan guru BK, pendekatan kualitas yang digunakan, termasuk wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persiapan kelas, lingkungan kelas, antusiasme siswa dan dukungan orang tua dan guru semuanya mempengaruhi konsentrasi belajar seperti meningkatkan konsentrasi siswa, mengurangi penggunaan ponsel dan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan berhasil.

Kata Kunci: Konsentrasi Belajar, Pendekatan Belajar, Dukungan Orang Tua, Lingkungan Belajar

PENDAHULUAN

Konsentrasi belajar merupakan kemampuan siswa untuk memfokuskan perhatian mereka pada materi pelajaran dikenal sebagai fokus belajar, yang berdampak pada pemahaman mereka dan prestasi akademik mereka. Keberhasilan akademik secara keseluruhan dipengaruhi oleh

kemampuan siswa untuk fokus selama pembelajaran. Kemampuan ini tidak hanya mempengaruhi pemahaman siswa tentang materi, tetapi juga mempengaruhi tingkat fokus peserta didik. Salah satu syarat utama untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan dalam pendidikan adalah konsentrasi belajar yang ideal. Sebagaimana dijelaskan oleh Djamarah (2018) konsentrasi didefinisikan sebagai pemusatan fungsi jiwa terhadap objek tertentu dengan fokus pada kejelasan tujuan. Hal ini melibatkan kemampuan untuk mengabaikan gangguan dan konsentrasi memusatkan perhatian sepenuhnya pada tugas/materi yang didapatkan. Siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan lebih baik dengan konsentrasi belajar yang baik, sementara konsentrasi yang rendah dapat menghambat proses belajar dan menurunkan hasil belajar.

Jenis kesulitan belajar yang berasal dari luar maupun dari dalam diri siswa termasuk kurangnya minat siswa terhadap materi pelajaran, keadaan lingkungan yang mengganggu pikiran, masalah yang berlebihan, masalah kesehatan dan bosan terhadap materi dan suasana kelas. Konsentrasi belajar dapat ditunjukkan dari sikap dan perilaku siswa saat melakukan aktivitas belajar yang dapat menunjukkan seberapa kualitas fokus siswa pada pelajaran. Perilaku tidak berkonsentrasi belajar sering terjadi pada siswa selama aktivitas belajar dikelas. Siswa yang mengalami perilaku ini menunjukkan perasaan yang tidak betah selama berjam-jam melakukan aktivitas belajar.

Dalam dunia pendidikan, konsentrasi belajar sangat penting untuk keberhasilan siswa. Konsentrasi yaitu kemampuan untuk memusatkan perhatian secara optimal pada materi pembelajaran dan menjadi masalah bagi siswa ditengah banyaknya gangguan eksternal dan internal. Siswa seringkali tidak fokus saat belajar karena masalah seperti penggunaan teknologi yang tidak terkontrol, lingkungan belajar yang tidak menyenangkan dan kurangnya motivasi. Salah satu lembaga pendidikan terkemuka di Nganjuk, SMA Muhammadiyah 1 Nganjuk, menghadapi masalah serupa. Penelitian ini fokus pada analisis tingkat konsentrasi siswa, variabel yang mempengaruhi konsentrasi dan strategi yang dapat mendukung peningkatan konsentrasi siswa selama proses belajar. Sangat penting untuk memahami faktor-faktor ini untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Konsentrasi belajar penting bagi siswa dan guru serta institusi pendidikan Guru bertanggung jawab secara strategis untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan yang dapat mengurangi gangguan dan meningkatkan fokus siswa. SMA Muhammadiyah 1 Nganjuk juga bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung baik dari segi infrastruktur maupun metode pedagogis.

Studi ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Nganjuk, sebuah lembaga pendidikan yang bertujuan untuk membentuk karakter dan kualitas akademik siswa. Penelitian ini sangat penting untuk menemukan masalah yang dihadapi siswa dalam mempertahankan fokus selama pembelajaran dan untuk memberikan saran untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Beberapa faktor internal dan eksternal yang memengaruhi konsentrasi belajar termasuk faktor kesehatan fisik dan mental siswa dan faktor eksternal seperti lingkungan belajar, dukungan orang tua dan metode pembelajaran guru. Lokasi ini dipilih karena representatif untuk menggambarkan berbagai masalah yang dihadapi siswa saat mencoba menjaga konsentrasi belajar.

Pada era teknologi digital saat ini siswa menghadapi masalah karena gangguan teknologi seperti penggunaan smartphone dan media sosial saat belajar. Hal ini semakin menunjukkan pentingnya strategi yang efektif untuk meningkatkan fokus belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan faktor-faktor yang memengaruhi konsentrasi siswa dan mengusulkan solusi untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk mempertahankan fokus selama proses pembelajaran.

Penelitian ini, memberikan upaya meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Muhammadiyah 1 Nganjuk baik siswa maupun guru serta lingkungan pembelajaran secara keseluruhan. Selain itu, diharapkan bahwa penelitian ini akan berfungsi sebagai sumber referensi untuk penelitian yang berfokus pada meningkatkan kualitas pembelajaran di Sekolah Menengah Atas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode deskriptif. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi

1. Observasi

- 1 Bimbingan dan Konseling Multikultural
- 2 Best Practice Kearifan Lokal untuk Penanganan Isu Kesehatan Mental
- 3 Integrasi Kearifan Lokal dengan Layanan BK
- 4 Kebudayaan, Sejarah, Wisata, Permainan, Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal
- 5 Penanganan Permasalahan Generasi Z (Pribadi-sosial, Akademik & Karir)
- 6 Asesmen, Manajemen, Layanan BK
- 7 Peningkatan Nasionalisme dan Kebhinekaan Generasi Z
- 8 Character-Building Berbasis Kearifan Lokal
- 9 Media dan Inovasi Bermuatan Kearifan Lokal



Observasi dilakukan dengan memantau aktivitas siswa di kelas. Tujuan dari teknik ini adalah untuk menemukan perilaku siswa yang berkaitan dengan konsentrasi belajar seperti kesiapan mereka untuk mengikuti pelajaran, perhatian mereka terhadap guru dan respon siswa terhadap gangguan.

2. Wawancara

Wawancara yang mendalam dilakukan terhadap lima siswa yang dipilih berdasarkan tingkat fokus siswa selama pembelajaran dan hasil akademik. Selain itu, wawancara juga melibatkan guru untuk mendapatkan pemahaman tentang pendekatan yang digunakan untuk membantu siswa berkonsentrasi. Untuk memastikan data yang lengkap, wawancara ini menggunakan panduan terstruktur untuk memberikan fleksibilitas kepada responden untuk menyampaikan pandangan siswa.

3. Dokumentasi

Analisis data tertulis seperti catatan pelajaran, jadwal belajar siswa dan dokumen lainnya yang relevan, digunakan dalam dokumentasi untuk melengkapi data dari observasi dan wawancara dan memberikan konteks tambahan untuk hasil penelitian.

Subjek penelitian merupakan siswa/siswi SMA Muhammadiyah 1 Nganjuk yaitu lima siswa yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu seperti tingkat fokus selama pembelajaran dan hasil akademik. Subjek penelitian ini mencerminkan siswa dengan tingkat fokus tinggi hingga siswa dengan kesulitan fokus.

Analisis induktif dilakukan pada data yang dikumpulkan untuk menemukan pola yang relevan. Proses analisis ini mencakup reduksi data (fokus penelitian terkait dengan penyederhanaan dan pemilahan data), Penyajian data (menyusun data dalam bentuk narasi deskriptif agar lebih mudah dipahami), Penarikan kesimpulan (data yang telah dianalisis dan menyusun kesimpulan)

Penelitian ini menggunakan triangulasi metode (observasi, wawancara dan dokumentasi) dan sumber (siswa, guru, dan dokumen pendukung) untuk memastikan validitas dan reliabilitas data. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memverifikasi informasi dari berbagai sudut pandang dan memastikan bahwa hasilnya akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi dilakukan dan hasilnya menunjukkan bahwa konsentrasi belajar siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi sebagai berikut:

1. Persiapan Konsentrasi Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan tingkat konsentrasi tinggi memiliki kebiasaan belajar yang terstruktur seperti menyiapkan perlengkapan belajar, memilih tempat belajar yang nyaman dan menyusun jadwal belajar. Siswa dengan tingkat konsentrasi rendah tidak memiliki kebiasaan ini sehingga mereka sering menghadapi masalah untuk memulai dan mempertahankan fokus selama belajar.

2. Gangguan Konsentrasi

Siswa menghadapi dua masalah utama: lingkungan belajar yang tidak mendukung dan penggunaan ponsel yang tidak terkontrol karena notifikasi dari aplikasi media sosial dan lainnya, ponsel menjadi sumber gangguan utama selain suasana kelas yang bising adalah faktor utama yang menghalangi siswa untuk fokus.

3. Lingkungan Belajar

Siswa mengatakan bahwa mereka lebih mampu fokus saat berada di lingkungan belajar yang nyaman dan tidak terganggu. Lingkungan yang tenang seperti suasana kelas yang tenang pencahayaan yang baik dan tidak tertangu seperti kebisingan, sangat membantu mendukung konsentrasi siswa. Sebaliknya, gangguan seperti kebisingan dan penggunaan ponsel dapat mengganggu siswa.

4. Antusiasme dan Minat Belajar

Semangat belajar siswa sangat dipengaruhi oleh minat mereka terhadap materi pelajaran. Peneliti menunjukkan bahwa kemampuan siswa untuk berkonsentrasi dipengaruhi oleh minat yang kuat terhadap mata pelajaran tertentu memiliki kemampuan yang lebih baik untuk berkonsentrasi dan memahami apa yang dipelajari. Metode pembelajaran yang menarik seperti diskusi dan penggunaan alat bantu visual dapat meningkatkan minat siswa. Metode pembelajaran yang



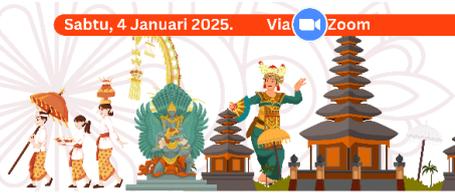
Scope & Focus Prosiding

1. Bimbingan dan Konseling Multikultural
2. Best Practice Kearifan Lokal untuk Penanganan Isu Kesehatan Mental
3. Integrasi Kearifan Lokal dengan Layanan BK
4. Kebudayaan, Sejarah, Wisata, Permainan, Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal
5. Penanganan Permasalahan Generasi Z (Pribadi-sosial, Akademik & Karir)
6. Asesmen, Manajemen, Layanan BK
7. Peningkatan Nasionalisme dan Kebhinekaan Generasi Z
8. Character-Building Berbasis Kearifan Lokal
9. Media dan Inovasi Bermuatan Kearifan Lokal

SENJA KKN #5 + PROSIDING
Seminar Nasional Dalam Jaringan: Konseling Kearifan Nusantara
"Revitalisasi Dimbingan dan Konseling Berbasis Kearifan Lokal untuk Memperkuat Kreativitas & Ketangguhan Generasi Z menuju Indonesia Emas"

Link Pendaftaran: <https://s.id/senja-kkn>

Sabtu, 4 Januari 2025. Via Zoom



inovatif dan menarik dapat meningkatkan motivasi siswa yang berarti siswa lebih fokus selama proses belajar.

5. Dukungan Orang Tua dan Guru

Motivasi orang tua dengan dorongan positif dan guru serta metode pengajaran yang jelas membantu siswa untuk semangat dan konsentrasi siswa. Pendekatan pengajaran yang jelas dari guru dan dukungan emosional dari orang tua berperan penting dalam menjaga motivasi dan konsentrasi siswa. Siswa yang menerima dorongan sosial yang positif cenderung menunjukkan hasil belajar yang lebih baik

Strategi Peningkatan Konsentrasi Belajar untuk meningkatkan konsentrasi siswa merupakan strategi penting yang dapat digunakan, yaitu:

1. Pengelolaan Waktu yang Efektif

Membantu siswa membuat jadwal belajar yang realistis dan terorganisir. Jadwal ini harus mempertimbangkan aktivitas, istirahat dan belajar untuk menjaga keseimbangan dan mendukung fokus.

2. Lingkungan Belajar yang Kondusif

Menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan bebas dari gangguan seperti perangkat elektronik yang tidak diperlukan dan suara bising, pastikan pencahayaan dan ventilasi yang baik serta tempat duduk yang nyaman

3. Pengurangan Gangguan Teknologi

Mengurangi penggunaan handphone dan media sosial selama kelas. Orang tua dan guru dapat mendorong siswa untuk menggunakan teknologi hanya untuk keperluan pembelajaran seperti mencari informasi atau mengikuti kelas online.

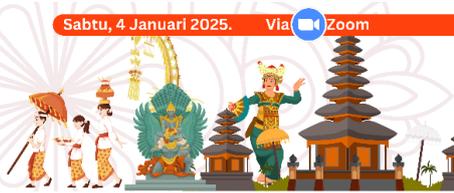
4. Motivasi Positif dari Orang Tua dan Guru

Orang tua dan guru dapat mendorong siswa melalui pujian, penghargaan dan dukungan emosional. Guru juga dapat mempertahankan perhatian siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan beragam.

5. Edukasi tentang Manajemen Diri

Siswa harus dilatih dalam manajemen diri seperti mengelola stres, menetapkan prioritas dan mengatur waktu. Teknik meningkatkan

1. Bimbingan dan Konseling, Multikultural
2. Best Practice Kearifan Lokal untuk Penanganan Isu Kesehatan Mental
3. Integrasi Kearifan Lokal dengan Layanan BK
4. Kebudayaan, Sejarah, Wisata, Permainan, Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal
5. Penanganan Permasalahan Generasi Z (Pribadi-sosial, Akademik & Karir)
6. Asesmen, Manajemen, Layanan BK
7. Peningkatan Nasionalisme dan Kebhinekaan Generasi Z
8. Character-Building Berbasis Kearifan Lokal
9. Media dan Inovasi Bermuatan Kearifan Lokal



konsentrasi seperti meditasi atau latihan pernapasan dapat membantu mereka untuk merelaksasi diri sejenak.

6. Penggunaan Metode Pembelajaran yang Aktif

Guru dapat membantu siswa tetap fokus dan termotivasi dengan mendorong keterlibatan siswa melalui diskusi, kelompok proyek atau tugas kreatif yang berkaitan dengan pelajaran.

7. Pemberian Umpan Balik yang Kondusif

Memberikan umpan balik yang jelas dan konstruktif kepada siswa tentang kinerja mereka dapat membantu mereka memahami apa yang perlu diperbaiki dan mendorong mereka untuk terus belajar.

8. Dukungan Sosial yang Kuat

Orang tua dan guru dapat bekerja sama untuk membuat lingkungan yang membantu siswa berkembang. Siswa harus terlibat aktif dalam proses belajar, berkomunikasi dengan bebas dan menemukan solusi untuk masalah siswa.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang erat antara faktor internal dan eksternal dalam menentukan tingkat konsentrasi siswa. Dukungan sosial dari orang tua dan guru dapat memperkuat motivasi. Pengelolaan lingkungan belajar yang baik dapat mengurangi dampak gangguan eksternal. Perbedaan tingkat kesiapan mental diantara siswa menunjukkan perlunya pendekatan pembelajaran yang lebih personal oleh guru termasuk memberikan bimbingan tambahan bagi siswa yang mengalami kesulitan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa di SMA Muhammadiyah 1 Nganjuk, pendekatan yang mencakup dukungan sosial, pengelolaan gangguan, lingkungan belajar, dan persiapan belajar harus dipertimbangkan secara keseluruhan. Rekomendasi penting termasuk:

1. Persiapan Belajar: Membantu siswa mempersiapkan diri dengan menyusun jadwal belajar dan memastikan bahwa peralatan tersedia.

2. Pengelolaan Lingkungan: Menciptakan lingkungan belajar yang mendukung siswa untuk fokus di rumah dan sekolah.
3. Pembatasan Teknologi: Mengurangi gangguan dengan membatasi penggunaan ponsel saat belajar.
4. Dukungan Sosial: Orang tua dan guru bekerja sama untuk memberikan motivasi dan dukungan emosional kepada siswa.
5. Pendidikan Siswa: Memberikan pemahaman kepada siswa tentang betapa pentingnya konsentrasi belajar dan bagaimana hal itu berdampak pada prestasi akademik mereka.

Diharapkan siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik dan memiliki pengalaman belajar yang lebih positif dengan menerapkan strategi ini.

Saran

Untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar, guru harus menggunakan pendekatan yang lebih interaktif dan menarik seperti diskusi kelompok, penggunaan alat bantu visual dan permainan edukatif. Pendekatan yang lebih khusus terhadap siswa yang mengalami kesulitan berkonsentrasi juga dapat membantu. Siswa untuk mengatur waktu belajar secara terstruktur, menghindari gangguan seperti ponsel saat belajarm dan membuat lingkungan belajar yang tenang, siswa juga harus belajar tentang pentingnya kesehatan fisik dan mental untuk meningkatkan konsentrasi siswa. Orang tua diharapkan memberikan dukungan positif kepada anak-anak mereka, baik dengan memberikan dorongan verbal maupun menyediakan lingkungan belajar yang nyaman di rumah. Memperhatikan kebutuhan emosional dan fisik anak juga penting untuk meningkatkan kemampuan mereka untuk berkonsentrasi.

DAFTAR RUJUKAN

1. Buku Teks

Djamarah, S.S.B. (2018). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Mastur, M., & Triyono, T. (2014). *Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Paramita.

Mastur, M., & Triyono, T. (2014). *Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Paramita

Mela Wahyu Winanda, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*. (2016)

Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Prayitno, E. (2012). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.

Santrock, JW (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grup Media Kencana Prenada.

Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Yusuf, S. (2016). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

2. Jurnal Cetak

Siti Nuramaliana, Konsentrasi Belajar dan Penyesuaian Diri pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Ciawigebang Tahun Ajaran 2016/2017, *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*. (2016)